

PERAN GURU SEBAGAI SEORANG PENDIDIK DI SEKOLAH

Tegar Muhammad Nur, Haydar Ma'luf, Mu'allimah Rodhiyana
Universitas Islam As-Syafi'iyah
tegar Muhammad Nur19@gmail.com, Haydar170101@gmail.com,
mualimah.fai@uia.ac.id

Abstract

Education can be achieved in various ways, one of which is education at school. Education has three main components, namely teachers, students and curriculum. These three components cannot be separated and these components are in the school environment so that the teaching and learning process can run as desired. This writing is motivated by a lack of understanding of children's learning which can be caused by several factors. One of them is that the lack of teachers' role in the learning process at school can cause children's understanding to decrease, especially for school children. The existence of a teacher plays an important role in the community environment, both at school and in society. Teachers are required to have exemplary personalities and behavior in social life in society. The position of a teacher requires him to be professional in educating and behaving not only in relation to his duties in the learning process but also his duties in society. The aim of the research is to find out the role of teachers in schools and society and the obstacles to teachers' roles. The focus of this research is the role of teachers in schools in carrying out the role of teachers in schools. Education is one of the most important things to prepare for future success in the era of globalization. The role of teachers in schools is very necessary because elementary school children still lack their understanding of what they see and hear. With this phenomenon, writing was carried out with the aim of finding out the role of teachers in learning at school.

Keywords: *Teacher's Role, School*

Abstrak

Pendidikan bisa diraih dengan berbagai macam cara salah satunya pendidikan di sekolah. Sebuah pendidikan mempunyai tiga komponen utama yaitu guru, siswa dan kurikulum. Ketiga komponen tersebut tidak dapat dipisahkan dan komponen-komponen tersebut berada di lingkungan sekolah agar proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Penulisan ini dilatarbelakangi oleh adanya kurangnya pemahaman pada pembelajaran anak dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya yaitu kurangnya peran guru dalam proses pembelajaran di sekolah dapat menyebabkan pemahaman anak berkurang khususnya pada anak sekolah. Keberadaan seorang guru berperan penting dalam lingkungan masyarakat baik di sekolah maupun masyarakat. Guru dituntut untuk memiliki kepribadian dan perilaku yang patut diteladani dalam kehidupan sosial di masyarakat. Kedudukan seorang guru, menuntut untuk profesional dalam mendidik dan berperilaku tidak hanya berkaitan dengan tugasnya dalam proses

pembelajaran tetapi juga tugasnya di masyarakat. Adapun tujuan penelitian yaitu agar mengetahui bagaimana peran guru di sekolah dan masyarakat serta hambatan peran guru. Fokus penelisan ini adalah bagaimana peran guru di sekolah dalam menjalankan peran guru di sekolah. Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting untuk mempersiapkan kesuksesan masa depan pada zaman globalisasi. Peran guru di sekolah sangat diperlukan karena anak sekolah dasar masih kurangnya daya tangkap merreka terhadap sesuatu yang mereka lihat dan mereka dengar. Dengan adanya fenomena tersebut maka dilakukan penulisan yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam pembelajaran di sekolah.

Kata Kunci: *Peran Guru, Sekolah*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah kebiasaan yang berperan penting dalam kehidupan, karena tidak hanya memberi pengetahuan tetapi juga mengajarkan tentang hal yang benar. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat 1) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan sekolahdasar terdapat seorang pelaksana yaitu guru yang menjadi pendidik, pengajar, pembimbing, dan melakukan evaluasi.

Guru memiliki peran penting untuk membuat peserta didik berkualitas baik akademis, keahlian, kematangan emosional, moral serta spiritual. Untuk menunjang semua itu, diperlukan sosok guru yang memiliki kualifikasi, kompetensi, serta dedikasi yang tinggi dalam menyelenggarakan tugasnya (Kusnandar, 2007:40). Salah satunya dengan ikut serta dalam mengembangkan karakter kedisiplinan peserta didik. Hal tersebut menjadikan seorang guru sebagai pelaku utama yang menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi peserta didiknya (Minsih & Galih D., 2018:22). Dengan demikian guru memiliki tanggung jawab besar guna menciptakan generasi-generasi muda yang berkarakter, berbudaya, dan bermoral.

Guru memiliki posisi yang sangat penting dan posisi tersebut berperan penting di dalam lingkungan sekolah maupun dalam lingkungan masyarakat (W. Jatirahayu, 2013). Dengan adanya kedua peran tersebut menyebabkan guru dihormati di berbagai kalangan baik peserta didik, sesama profesi, kepala sekolah, dan masyarakat. Dalam lingkungan sekolah, guru adalah seseorang yang memiliki tanggung jawab serta tugas terhadap proses pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran tidak dapat berproses dengan baik apabila tidak memiliki dukungan terhadap peran guru yang baik, tepat, dan benar.

Guru selaku pendidik mempunyai arti yang sangat luas yang tidak hanya terbatas menyerahkan materi pembelajaran melainkan juga akhlak dan nilai-nilai kehidupan untuk menghadapi tantangan dalam kehidupan di masyarakat (M. Aspi and S. Syahrani, 2002:64–73.) Untuk memerankan sebagai guru yang sempurna, harus teliti dalam memutuskan tindakan yang diambil, sabar, panutan, juga dapat menanggapi kondisi dan permasalahan (M. Yasin and S. S. F. Jannah, 2002:250-258).

Larasati (2016:25) menyatakan bahwa peran guru sebagai pembimbing, fasilitator, serta kolaborator dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam upaya membangun sikap disiplin peserta didik.

Guru memiliki posisi dan peran yang strategis terutama usahanya dalam menciptakan karakter bangsa yang dapat dilalui dengan dikembangkannya kepribadian dan nilai kehidupan. Hal tersebut menyebabkan status dan peran yang dimiliki seorang guru tidak mudah tergantikan oleh orang lain (A. F. Djollong, 2017). Meski teknologi yang telah dikembangkan cukup meningkat, hingga sekarang ini kewajiban guru sebagai pendidik belum digantikan (D. Nuryani and I. Handayani, 2020). Seorang guru selalu dipandang pada hubungannya sebagai salah satu tokoh pembangun bangsa. Guru dituntut untuk menyesuaikan sikap dan kepribadiannya sehingga dapat menjadi teladan bagi masyarakat terutama peserta didiknya. Hal tersebut dapat dilihat pada sisi sikap maupun perkataannya (M. Mau, 2002:1-5). Oleh karena itu, sejak dahulu sampai saat ini faktor personilias guru merupakan salah satu kecakapan yang perlu dimilikinya. Profesi guru harus mempunyai kepribadian yang bagus dan dapat mempererat koneksi yang baik dalam lingkungan sekolahnya.

METODE

Jenis metode yang digunakan dalam penulisan ini yakni metode kepustakaan atau library research, adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan atau sumber dari internet yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Kegiatan dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode/teknik tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi.

Metode kepustakaan atau library research, yakni penelitian yang dilakukan melalui mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang bertujuan dengan obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan, atau telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Dan alasan menggunakan library research karena peneliti membutuhkan data-data dari berbagai sumber literatur baik berupa buku, jurnal penelitian terdahulu sebagai sumber data penelitian guna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kajian Tentang Peran Guru

Sebagai “pengajar”, “pendidik” dan “pembimbing”, maka diperlu adanya berbagai peranan pada diri guru. Peranan guru ini akan senantiasa menggambarkan pola tingkah laku yang diharapkan dalam berbagai interaksinya, baik dengan sisws (yang terutama), sesama guru, maupun dengan staf yang lain. Dari berbagai kegiatan interaksi berlajar mengajar, dapat dipadang sebagai sentral bagi peranannya. Seabab baik disadari atau tidak bahwa sebagian dari waktu dan perhatian guru banyak dicurahkan untuk menggarap proses belajar mengajar dan berinteraksi dengan siswanya (Sardiman A.M, 2014: 137-138).

Guru berperan dalam pendidikan, pengajaran, bimbingan, pelatihan dan penilaian peserta didik pada jenjang pendidikan formal (F. Sundari, 2017). Guru juga berperan sebagai panutan di masyarakat dengan memberikan pendidikan tentang pendidikan. Oleh karena itu, guru memerlukan pelatihan profesional untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan keterampilan dalam rangka melaksanakan pendidikan yang bermutu dan mengapai tujuan yang sudah ditetapkan. Berkaitan dengan peran guru di sekolah, menurut Nidawati dalam jurnalnya dengan judul penerapan peran dan fungsi guru dalam kegiatan pembelajaran. Di dalam proses pembelajaran, peranan guru sebagai sumber pendidikan utama dan terselenggaranya proses pembelajaran. Teknologi yang terus berubah bukan menjadi kendala pada guru sebagai sumber daya terhadap pendidikan, melainkan suatu tantangan untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan profesional dalam mengajar (N. Nidawati, 2020). Menurut Sulaiman, seorang guru yang berkompeten dan baik seharusnya tidak hanya memenuhi perannya di dalam lingkungan sekolah, tetapi juga berperan di lingkungan masyarakat. Peran seorang guru dalam masyarakat tidak lepas dari kualitas dan kompetensi pribadi guru. Dalam masyarakat, seseorang yang tidak

berakhlak dan sering melakukan kejahatan tidak akan melahirkan pelajar yang berkarakter mulia. Oleh karena itu, seorang guru di dalam masyarakat berperan sebagai contoh dan teladan bagi masyarakat sekitarnya (S. Saat, 2014:102-113).

Seorang guru memiliki peranan yang memiliki pengaruh dan banyak dalam proses pembelajaran yang merupakan sumber belajar, guru adalah seorang fasilitator, seorang pemberi petunjuk atau demonstrator, menjadi seorang yang disebut inisiator, menjadi pembimbing, seorang yang bisa menjadi motivator, dan seorang guru yang dapat menjadi penilai atau evaluasi (M. Yasin and K. Fadilah, 2023:1-11). Karena guru menjadi sumber belajar, maka guru akan menjadi salah satu tempat pelajar mendapat ilmu pembelajaran. Guru juga dikatakan sebagai pembimbing, maka guru wajib untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik terutama dalam proses pembelajaran, agar mereka bisa menentukan berbagai potensinya yang mereka miliki atau sesuatu yang mereka tidak diketahui. Kemudian dikatakan juga, guru sebagai seorang motivator. Hal ini merupakan pada saat proses pembelajaran berlangsung tentu akan lebih berhasil lagi ketika siswa terdorong dalam belajar. Oleh karena itu, seorang guru perlu mendorong potensi belajar guna dapat mencapai hasil belajar optimal pada peserta didiknya. Maka, profesi selaku guru diusahakan untuk lebih inovatif lagi untuk menciptakan hasil belajar murid.

Sosok guru adalah pengganti orang tua di lingkungan rumah yang tugasnya di lingkungan sekolah untuk mengolah peserta didiknya untuk mengapai suatu tujuan yang telah ditentukan dan mewujudkan mereka sebagai manusia yang tidak menyimpang melewati sebuah keteladanan yang bisa mereka contoh. Seorang guru berperan penting dan banyak pada proses pembelajaran adalah pertama, guru adalah sumber belajar, guru adalah seorang fasilitator, seorang mengelola pembelajaran, seorang yang dapat memberikan petunjuk pada siswa atau disebut demonstrator, menjadi seorang yang dapat memiliki ide yang berinovasi dalam dunia pendidikan atau disebut inisiator, memberi bimbingan yang baik, seorang yang dapat memberi nasehat kepada siswanya atau disebut motivator, dan seorang guru yang dapat menjadi penilai atau evaluasi. Guru menjadi tempat peserta didik mengali atau mendapat ilmu pembelajaran sehingga menyebabkan guru memiliki tugas sumber belajar.

Guru adalah pembimbing, maka guru wajib untuk memberikan bimbingan kepada muridnya terutama dalam berjalannya pembelajaran. Pada saat berjalannya pembelajaran berlangsung, guru juga dapat memberikan motivasi atau pengalamannya kepada muridnya sehingga siswa atau murid di sekolah dapat meneladani baik termotivasi dalam belajar maupun dalam menambah wawasannya. Kemudian orang yang berprofesi sebagai guru juga merupakan

masyarakat. Dalam kehidupannya yang bermasyarakat, guru merupakan unsur yang sangat strategis serta penting sebagai anggota, agen, menjadi pendidik masyarakat dan menjadi panutan bagi masyarakat di sekitarnya baik pada kehidupan pribadi maupun pada kehidupan keluarganya dan masyarakat melihat dan memandang guru berdasarkan kedudukannya di masyarakat. Dan sebagai agen masyarakat, guru adalah mediator yang biasa disebut sebagai orang yang menjadi penengah antara masyarakat dengan dunia.

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru memiliki peran yang cukup penting untuk membuat ilmu-ilmu yang diajarkan dapat diterima oleh siswa-siswa yang ada. Tak hanya berperan untuk mengajarkan ilmu-ilmu saja, banyak sekali peran guru dalam proses pembelajaran. Berikut mengenai peran guru di dalam proses kegiatan belajar mengajar, diantaranya:

1. Guru Sebagai Pendidik

Guru merupakan pendidik, tokoh, panutan serta identifikasi bagi para murid yang di didiknya serta lingkungannya. Oleh sebab itu, tentunya menjadi seorang guru harus memiliki standar serta kualitas tertentu yang harus dipenuhi. Sebagai seorang guru, wajib untuk memiliki rasa tanggung jawab, mandiri, wibawa, serta kedisiplinan yang dapat dijadikan contoh bagi peserta didik.

2. Guru Sebagai Pengajar

Kegiatan belajar mengajar akan dipengaruhi oleh beragam faktor di dalamnya, mulai dari kematangan, motivasi, hubungan antara murid dan guru, tingkat kebebasan, kemampuan verbal, ketrampilan guru di dalam berkomunikasi, serta rasa aman. Jika faktor faktor tersebut dapat terpenuhi, maka kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik. Guru harus dapat membuat sesuatu hal menjadi jelas bagi murid, bahkan terampil untuk memecahkan beragam masalah.

3. Guru Sebagai Sumber Belajar

Peran guru sebagai sebuah sumber belajar akan sangat berkaitan dengan kemampuan guru untuk menguasai materi pelajaran yang ada. Sehingga saat siswa bertanya sesuatu hal, guru dapat dengan sigap dan tanggap menjawab pertanyaan murid dengan menggunakan bahasa yang lebih mudah dimengerti.

4. Guru Sebagai Fasilitator

Peran seorang guru sebagai fasilitator adalah dalam memberikan pelayanan agar murid dapat dengan mudah menerima dan memahami materi-materi pelajaran. Sehingga nantinya proses pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan efisien.

5. Guru Sebagai Pembimbing

Guru dapat dikatakan sebagai pembimbing perjalanan, yang mana berdasar pengetahuan serta pengalamannya dan memiliki rasa tanggung jawab dalam kelancaran perjalanan tersebut. Perjalanan ini tidak hanya sola fisik namun juga perjalanan mental, kreatifitas, moral, emosional dan spritual yang lebih kompleks dan dalam.

6. Guru Sebagai Demonstrator

Guru memiliki peran sebagai demonstator adalah memiliki peran yang mana dapat menunjukkan sikap-sikap yang bisa menginspirasi murid untuk melakukan hal-hal yang sama bahkan dapat lebih baik.

7. Guru Sebagai Pengelola

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, guru memiliki peran dalam memegang kendali atas iklim yang ada di dalam suasana proses pembelajaran. Dapat diibaratkan jika guru menjadi nahkoda yang memegang kemudi dan membawa kapal dalam perjalanan yang nyaman dan aman. Seorang guru haruslah dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif dan nyaman.

8. Guru Sebagai Penasehat

Guru berperan menjadi penasehat bagi murid-muridnya juga bagi para orang tua, meskipun guru tidak memiliki pelatihan khusus untuk menjadi penasehat. Murid-murid akan senantiasa akan berhadapan dengan kebutuhan dalam membuat sebuah keputusan dan dalam prosesnya tersebut membutuhkan bantuan guru. Agar guru dapat memahami dengan baik perannya sebagai penasehat serta orang kepercayaan yang lebih dalam maka sudah seharusnya guru mendalami mengenai psikologi kepribadian.

9. Guru Sebagai Inovator

Guru menerjemahkan pengalaman yang didapatkannya di masa lalu ke dalam kehidupan yang lebih bermakna untuk murid-murid didikannya. Karena usiaguru dan murid yang mungkin terlampau jauh, maka tentu saja guru lebih memiliki banyak pengalaman dibandingkan murid. Tugas guru adalah untuk menerjemahkan pengalaman serta kebijakan yang berharga ke dalam bahasa yang lebih modern yang mana dapat diterima oleh murid-murid.

10. Guru Sebagai Motivator

Proses kegiatan belajar mengajar akan berhasil jika murid-murid di dalamnya memiliki motivasi yang tinggi. Guru memiliki peran yang penting untuk menumbuhkan motivasi serta semangat di dalam diri siswa dalam belajar.

11. Guru Sebagai Pelatih

Proses pendidikan serta pembelajaran tentunya membutuhkan latihan ketrampilan, entah itu dalam intelektual ataupun motorik. Dalam hal ini guru akan bertindak sebagai pelatih untuk mengembangkan ketrampilan tersebut. Hal ini lebih ditekankan dalam kurikulum 2004 yang mana memiliki basis kompetensi. Tanpa adanya latihan maka tentunya seorang guru tidak akan mampu dalam menunjukkan penguasaan kompetensi dasar serta tidak mahir dalam ketrampilan ketrampilan yang sesuai dengan materi standar.

12. Guru Sebagai Elevator

Setelah proses pembelajaran berlangsung, tentunya seorang guru harus melakukan evaluasi pada hasil yang telah dilakukan selama kegiatan pembelajaran tersebut. Evaluasi ini tidak hanya untuk mengevaluasi keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan dalam kegiatan belajar mengajar. Namun juga menjadi evaluasi bagi keberhasilan guru di dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

B. Tugas dan Tanggung Jawab Guru

Tugas dan tanggung jawab guru sebenarnya bukan hanya disekolah atau madrasah saja, tetapi bisa dimana saja mereka berada. Dirumah, guru sebagai orang tua dari anak mereka adalah pendidik bagi putera-puteri mereka. Didalam masyarakat desa tempat tinggalnya, guru sering dipandang sebagai tokoh teladan bagi orang-orang disekitarnya. Pandangan, pendapat, atau buah pikirannya sering menjadi ukuran atau pedoman kebenaran bagi orang-orang disekitarnya karena guru dianggap memiliki pengetahuan yang lebih luas dan lebih mendalam dalam berbagai hal

Disekolah sebenarnya tugas guru serta tanggung jawab seorang guru bukanlah sebagai pemegang kekuasaan, tukang perintah, melarang, dan menghukum murid-muridnya, tetapi sebagai pembimbing dan pengabdian anak, artinya guru harus selalu siap sedia memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani anak secara keseluruhannya. Seorang guru harus mengetahui apa, mengapa, dan bagaimana proses perkembangan jiwa anak itu, karena sebagai pendidik anak terutama bertugas untuk mengisi kesadaran anak-anak, membina mental mereka, membentuk moral mereka, dan membangun kepribadian yang baik dan integral, sehingga mereka kelak berguna bagi nusa dan bangsa.

Sebagaimana dikutip oleh Nana Sudjana yang mengemukakan bahwa ada tiga tugas dan tanggung jawab guru, yaitu: guru sebagai pengajar, guru sebagai pembimbing, dan guru sebagai administrator kelas (Nana Sudjana, 1991:15). Ketiga tugas guru tersebut, merupakan tugas pokok profesi guru. Guru sebagai pengajar lebih menekankan pada tugas dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran. Dalam tugas ini guru dituntut memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan teknis mengajar, disamping menguasai ilmu atau materi yang akan diajarkannya. Guru sebagai pembimbing memberi tekanan kepada tugas dan memberikan bantuan pada anak didik dalam pemecahan masalah yang dihadapi. Sedangkan tugas sebagai administrator kelas pada hakekatnya merupakan jalinan ketatalaksanaan pada umumnya.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal, banyak dipengaruhi komponen-komponen belajar-mengajar. Sebagai contoh bagaimana cara mengorganisasikan materi, metode yang diterapkan, media yang digunakan, dan lain-lain. Tetapi disamping komponen-komponen pokok yang ada dalam kegiatan belajar mengajar, ada faktor lain yang ikut mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, yaitu soal hubungan antara guru dan siswa.

Hubungan guru dengan siswa/anak didik di dalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat menentukan. Bagaimanapun banyak bahan pelajaran yang diberikan, bagaimanapun sempurnanya metode yang digunakan, namun jika hubungan guru-siswa merupakan hubungan yang tidak harmonis, maka dapat diciptakan suatu hasil yang tidak diinginkan. Tugas guru yang berhubungan dengan tanggung jawab sebagai seorang pendidik, sangat erat hubungannya dengan tugas profesionalisme yang harus dipenuhi oleh seorang guru dalam kaitannya dengan pelaksanaan proses belajar mengajar.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penulisan ini adalah guru adalah faktor yang menentukan kesuksesan dalam tercapainya suatu tujuan pendidikan yang berkualitas. Seorang guru memerankan peran yang penting dalam lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Peran guru tersebut yaitu, mendidik, mengarahkan atau membimbing, seseorang yang mengelola pembelajaran, memberi petunjuk atau disebut inisiator, menjadi fasilitator, pemberi nasehat dan dukungan atau motivasi, dan mengevaluasi pelajar guna membentuk minat dan bakat yang dimilikinya, serta menambah wawasan dan pengetahuan serta membangun karakter siswa. Guru lebih mampu membaca situasi kelas yang artinya metode pengajaran harus disesuaikan dengan suasana yang

terjadi. Pendekatan yang lebih intensif kepada siswa untuk menemukan kesulitan yang dihadapi oleh siswa.

Guru memiliki kedudukan yang strategis dalam upaya pembentukan karakter melalui pengembangan kepribadian serta mendidik siswanya. Peranan yang dimiliki seorang guru tidak dilingkup sekolah saja tetapi, di masyarakat guru berperan dalam menjadi contoh atau teladan, mengedukasi, dan memberikan solusi mengenai pendidikan sehingga masyarakat dapat menyadari bahwa pendidikan adalah hal yang penting.

DAFTAR PUSTAKA

- A. F. Djollong, “Kedudukan guru sebagai pendidik,” *Istiqlah J. Pendidik. Dan Pemikir. Islam*, vol. 4, no. 2, 2017.
- D. Nuryani and I. Handayani, “Kompetensi guru di era 4.0 dalam meningkatkan mutu pendidikan,” 2020.
- F. Sundari, “Peran Guru Sebagai Pembelajar dalam Memotivasi Peserta Didik Usia SD,” 2017.
- Kusnandar. (2007). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*(2nd ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Larasati, U. (2016). Peran Guru Sebagai Pelaksana Layanan Bimbingan Konseling Dalam Membangun Sikap Disiplin Siswa Di Sd Negeri Keputran 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 3(1), 43–47.
- M. Aspi and S. Syahrani, “Profesional guru dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi pendidikan,” *Adiba J. Educ.*, vol. 2, no. 1, pp. 64–73, 2022.
- M. Mau, “Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membimbing Kepribadian Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Parindu,” *J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 4, pp. 1–15, 2022
- M. Yasin and K. Fadilah, “STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENGATASI KEKURANGAN TENAGA PENDIDIK DI SMP ISLAM MA’ARIF SANGATTA UTARA,” *An-Nadzir J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 1, no. 01, pp. 1–11, 2023.
- M. Yasin and S. S. F. Jannah, “Penanggulangan Dampak Negatif Media Sosial Melalui Peran Guru dan Masyarakat di Sekolah,” *DIAJAR J. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 1, no. 3, pp. 250–258, 2022.
- Minsih & Galih D., A. (2018). Peran Guru dalam Pengelolaan Kelas. *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, 5(1), 20–27.

- N. Nidawati, "Penerapan Peran Dan Fungsi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran," PIONIR J. Pendidik., vol. 9, no. 2, 2020.
- Nana Sudjana, Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. (Bandung: Sinar Baru, 1991), hal. 15.
- S. Saat, "Guru: status dan kedudukannya di sekolah dan dalam masyarakat," AULADUNA J. Pendidik. Dasar Islam, vol. 1, no. 1, pp. 102–113, 2014.
- Sardiman A.M, Interaksi Motivasi Belajar Mengajar. (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), hal. 137-138
- Sardiman. 2012. Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : RajaGrafindo Persada
- W. Jatirahayu, "Guru berkualitas kunci mutu pendidikan," J. Ilm. Guru Caraka Olah Pikir Edukatif, 2013.